

ABSTRAK

Nor Ainah. NIM 210102010196. *Analisis Hukum Atas Partisipasi Pegawai Pemerintah Dalam Pernikahan Siri dan Walimatul 'Ursy*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. Mujiburrohman, MA. Tahun 2025

Kata Kunci: Partisipasi, Perkawinan Siri, *Walimatul 'Ursy*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang jelasnya status hukum keterlibatan seseorang dalam perkawinan yang tidak tercatat. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 mengatur bahwa setiap perkawinan harus dicatat secara resmi untuk melindungi hak-hak hukum para pihak. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada partisipasi pegawai pemerintah dalam pernikahan *siri* dan *walimatul 'ursy*, yang dapat dianggap mendukung praktik yang melanggar hukum. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang partisipasi pegawai pemerintah dalam konteks hukum Islam dan hukum nasional yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan sosiologi hukum. dengan lokasi penelitian yang bertempat di Kecamatan Anjir Muara. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah melalui observasi/pengamatan dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pegawai pemerintah dalam pernikahan *siri* dan *walimatul 'ursy* terdiri dari 3 bentuk, yaitu: melalui kehadiran pasif, kehadiran aktif disertai pemberian bantuan, serta kehadiran aktif dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pencatatan nikah. Analisis penelitian ini menemukan dilema antara ketaatan hukum dan norma sosial terkait dengan kehadiran pegawai pemerintah dalam pernikahan *siri*. Pada bentuk partisipasi satu dan dua ada aturan yang dilanggar PP No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Namun pada bentuk partisipasi ketiga untuk kehadiran yang bertujuan untuk memberikan edukasi, partisipasi semacam itu dapat menjadi strategi dalam meminimalisasi perkawinan *siri* pada *walimatul 'urrry*.